

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk penelitian. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memberikan hasil deskripsi data dalam bentuk tertulis maupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati. Deskripsi ini mungkin berasal dari kata-kata tertulis atau lisan atau dari perilaku yang dapat diamati.<sup>121</sup> Pendekatan penelitian deskriptif menggambarkan semua data atau kondisi subjek atau item penelitian. Informasi atau keadaan tersebut kemudian ditelaah dan dikontraskan dengan realitas kekinian, dilanjutkan dengan upaya mencari solusi dan menawarkan fakta-fakta terkini agar bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan selanjutnya diterapkan pada berbagai persoalan. Dalam arti luas, istilah "deskripsi" mengacu pada strategi studi tertentu yang berupaya untuk menggambarkan secara akurat, metodis, dan tepat suatu peristiwa atau gejala<sup>122</sup>.

Pendekatan ini menawarkan sifat hubungan antara peneliti dengan *informan* secara langsung, mampu menyesuaikan dan mengintensifkan pengaruh timbal balik pada pola yang dihadapi peneliti. Fakta bahwa metode kualitatif lebih mampu dan dapat beradaptasi untuk mengatasi berbagai realitas adalah salah satu dari banyak alasan mengapa metode tersebut diadopsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang upaya pemerintah kabupaten bangka barat

---

<sup>121</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2005).

<sup>122</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

dalam mengoptimalkan potensi Kawasan Industri Tanjung Ular untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.

Penerapan metode ini mempertimbangkan kemungkinan bahwa bidang data akan berisi informasi berupa fakta yang memerlukan analisis yang cermat. Penerapan metode mempertimbangkan kemungkinan data lapangan dikumpulkan dalam bentuk fakta. Karena metode kualitatif melibatkan peneliti sendiri di lapangan, maka akan mendorong dilakukannya analisis data yang lebih mendalam. Ketika melakukan penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat utama untuk mengumpulkan informasi yang mungkin berhubungan langsung dengan objek penelitian maupun bidang penyelidikan<sup>123</sup>. Kriteria informan yang diharapkan peneliti adalah pengambil kebijakan baik eksekutif maupun legislatif di Pemerintah Kabupaten Bangka Barat semisal Bupati, Wakil Bupati, Ketua DPRD dan Anggota serta Kepala OPD yang membawahi secara teknis pengelolaan Kawasan Industri Tanjung Ular Bangka Barat.

## B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>124</sup>

---

<sup>123</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 2.

<sup>124</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Cet.III (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), 63.

Pendekatan ini memungkinkan hubungan secara langsung peneliti dengan responden dan menjadi alat utama untuk mengumpulkan informasi, sehingga mampu menyesuaikan dan mengintensifkan pengaruh timbal balik pada pola yang dihadapi peneliti. Penelitian ini menggunakan metode dan teknik penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang optimalisasi potensi kawasan industri Tanjung Ular untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bangka Barat.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Industri Tanjung Ular Kabupaten Bangka Barat yang sudah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2019-2039<sup>125</sup> dengan mempertimbangkan kepentingan ekonomi yang pemanfaataannya difungsikan sebagai Pelabuhan Pengumpul dan sebagai Pengembangan Terminal Khusus.<sup>126</sup>

### D. Sumber Data

Orang yang memperoleh data dianggap sebagai sumber data.<sup>127</sup> Sumber data ada dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>128</sup>

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dicatat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian

---

<sup>125</sup> Kepulauan dan Belitung, Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Industri Kepulauan Bangka Belitung 2019-2039, Pasal 41 dan 42.

<sup>126</sup> Bupati Bangka Barat, Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Bangka Barat Tahun 2014 - 2034, Pasal 13 Ayat (2).

<sup>127</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>128</sup> Jhon C Well, Metode Penelitian Researchh, 1997.

kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.<sup>129</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian berjumlah sebanyak 15 orang yang terdiri dari eksekutif (Bupati dan Wakil Bupati Bangka Barat serta 6 Organisasi Perangkat Daerah), selain itu legisatif (pimpinan dan anggota DPRD Bangka Barat) serta beberapa *stakeholders* (Pengusaha dan Pelaku Industri) masyarakat dan pengusaha. Alasan peneliti memilih informan tersebut dikarenakan mereka merupakan objek penelitian yang akan memberikan sumbangsih atas pemenuhan data dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang mencakup materi diperoleh secara tidak langsung, misalnya melalui buku, catatan, bukti yang telah ada (arsip) baik yang dipublikasikan secara umum dan diperoleh dari buku, jurnal ilmiah dan situs web<sup>130</sup> bahkan didapatkan melalui media online. Pengumpulan data ini relatif lebih mudah karena hanya didasarkan atas laporan yang ada berdasarkan penelitian sebelumnya atau dari laporan lembaga yang memberikan informasi yang dibutuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, foto, peraturan perundang-undangan, *reviuw* peraturan dari instansi terkait, notulensi rapat mengenai kawasan industri Tanjung Ular untuk meningkatkan ekonomi umat di Kabupaten Bangka Barat.

---

<sup>129</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet.2 (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), 42.

<sup>130</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2002).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau strategi yang dapat digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data antara lain instrumen pengumpulan data dan prosedur pengumpulan data. Ungkapan "instrumen pengumpulan data" mengacu pada berbagai alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam upaya mereka untuk mengumpulkan data untuk merampingkan dan mengatur proses, sedangkan peneliti sendiri berfungsi sebagai alat dan pengumpul data (*human instrument*).<sup>131</sup> Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui cara, yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada obyek penelitian,<sup>132</sup> selain itu observasi berfungsi mengumpulkan data melalui tindakan pengamatan dan memasukkan catatan tentang kondisi hasil atau objek tindakannya.<sup>133</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati langsung upaya Pemerintah Bangka Barat dalam upaya mengoptimalkan potensi Kawasan Industri Tanjung Ular untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat.

Disamping itu dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data informasi yang berhubungan dengan penelitian yaitu data dan dokumentasi dari Dinas Penanaman Modal, Investasi dan Pelayanan Satu Pintu Bangka Barat Tahun 2024 terkait usaha pemerintah bangka barat dalam mengoptimalkan potensi Kawasan Industri Tanjung Ular untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat

---

<sup>131</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian kualitatif*, ed. oleh Rina Tyas Sari (Jakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 162.

<sup>132</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 134.

<sup>133</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 2014, 226.

di Kabupaten Bangka Barat sebagai data primer, disamping data sekunder yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Wawancara

Untuk jawaban yang bersifat sosiologis dan produktif dibutuhkan jawaban dengan menggunakan wawancara<sup>134</sup> dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu semisal orang tersebut dianggap paing tahu, paling faham dan mengetahui dari yang diharapkan.<sup>135</sup>

Peneliti memiliki harapan besar bahwa melalui wawancara, akan diperoleh informasi yang lebih mendalam tentang partisipan, yang akan membantu dalam *interpretasi* mereka tentang peristiwa dan fenomena yang terjadi. Ini adalah sesuatu yang tidak dapat dilakukan dengan pengamatan saja. Prosedur mengadakan kontak antara pewawancara dan informan berlangsung mendalam dilakukan secara informal, terstruktur dan berifat terbuka, juga ada yang melalui *video call* atau jaringan telepon juga menggunakan *zoom meeting*. Dalam sebuah wawancara, subjek penelitian sering disebut sebagai informan secara pribadi ditanyai dan diajak bertukar informasi untuk memperoleh informasi.

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu antara dua orang: pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab

---

<sup>134</sup> Dalam sebuah wawancara, subjek penelitian sering disebut sebagai informan secara pribadi ditanyai dan diajak bertukar informasi untuk memperoleh informasi. Prosedur mengadakan kontak antara pewawancara dan informan berlangsung selama wawancara, Lihat Abdurrahman dan Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

<sup>135</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Cet. XIV (Bandung: Alfabeta, 2014), 301.

pertanyaan.<sup>136</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini, pewawancara sendiri yang menentukan permasalahan dan pertanyaan yang akan diajukan guna menemukan jawaban atas pertanyaan yang terstruktur secara ketat.

Dalam melakukan teknik wawancara, pewawancara harus mampu menjalin hubungan baik dengan informan sehingga informan mau bekerja sama, berbicara bebas, dan memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah terstruktur (terdokumentasi) dengan menyiapkan sejumlah pertanyaan untuk diajukan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan wawancara lebih tepat sasaran, fokus pada tujuan yang diinginkan, dan menghindari pembahasan yang terlalu luas. Selain itu dapat menjadi tolak ukur umum dan dapat dikembangkan oleh peneliti berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada saat kegiatan wawancara.<sup>137</sup>

Informan yang peneliti wawancarai adalah orang yang terlibat langsung dengan pengelolaan kawasan industri Tanjung Ular yaitu Bupati, Wakil Bupati, Sekretaris Daerah, Ketua dan Anggota DPRD Bangka Barat sesuai kewenagan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sesuai tugas pokok dan fungsinya, pelaku industri dan pengusaha di Bangka Barat, instansi vertikal sesuai kewenangannya dan masyarakat yang berkomitmen untuk mengoptimalkan kawasan industri Tanjung Ular untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Bangka Barat.

---

<sup>136</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>137</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 203.

### 3. Dokumentasi

Untuk melengkapi dan memajukan keakuratan dan kebenaran data atau informasi yang diperoleh melalui bahan dokumentasi lapangan, dilakukan proses dokumentasi. Metode dokumentasi juga dapat digunakan sebagai alat mengevaluasi keandalan data yang dikumpulkan. Data dari arsip dan dokumen yang berada di dalam serta di luar wilayah penelitian yang relevan dengan penelitian dikumpulkan melalui analisis dokumentasi<sup>138</sup>. Metode dokumentasi digunakan untuk mengakses data yang tersimpan dalam sistem pencatatan dokumen terkait Kawasan Industri Tanjung Ular yang berupa informasi dan dikumpulkan melalui observasi, hal ini sangat membantu untuk digunakan dalam mendukung dan sebagai pelengkap yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

### 4. Validitas keabsahan Data

Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang diperoleh peneliti dengan data kondisi obyek penelitian.<sup>139</sup> Dalam penenelitian ini validasi data adalah langkah pemeriksaan untuk memastikan bahwa data yang disajikan telah sesuai kriteria yang ditetapkan dengan tujuan guna memastikan bahwa data yang dimasukkan diketahui dan dapat dijelaskan sumber data kebenarannya.

Pertama, menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu mengecek balik derajat kepercayaan serta membandingkan sebuah informasi yang didapat

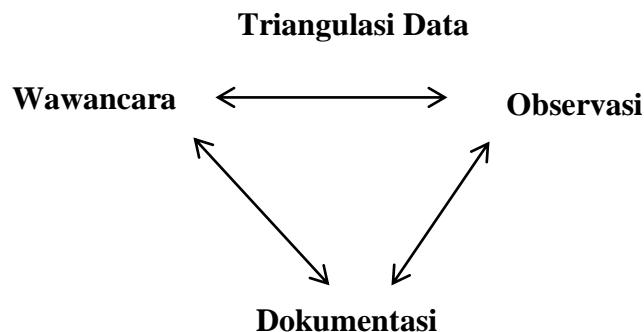
---

<sup>138</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, 2014, 134.

<sup>139</sup> Sugiyono, 299.

melalui waktu dan alat yang berbeda<sup>140</sup> *Kedua*, triangulasi dengan metode yaitu teknik triangulasi untuk menverifikasi keaslian data yang diperoleh. Teknik pengecekan data dimaksudkan untuk menguji keakuratan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>141</sup> Triangulasi penelitian kualitatif membandingkan dan memeriksa kembali kepastian informasi yang dikumpulkan pada berbagai periode dengan metode yang berbeda. Untuk mendapatkan data yang akurat, hasil wawancara harus diverifikasi dengan observasi.<sup>142</sup>

Gambar 3.1



Dari Gambar 1.1. dapat dijelaskan bahwa metode triangulasi digunakan untuk menguji validitas keabsahan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>140</sup> Hal ini bisa dicapai dengan (1) membandingkan data yang didapat secara observasi dengan data wawancara; (2) membandingkan apa yang diucapkan orang di depan publik dengan apa yang mereka ucapkan secara pribadi; (3) membandingkan apa yang diucapkan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan dari waktu ke waktu; (4) membandingkan situasi dan cara pandang seseorang dengan pelbagai pandangan dan pendapat orang seperti orang biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang kaya, dan pejabat pemerintah, dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait., Lihat, Djunaidi Ghoni Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia, 2012), 40.

<sup>141</sup> Djunaidi Ghoni Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia, 2012) 40.

<sup>142</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 102.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian, analisis data yang terjadi bersamaan dengan proses pengumpulan data disebut analisis data *konkuren*. Diantaranya melalui tiga langkah model, yang dikenal sebagai tahap reduksi data, tampilan data, dan verifikasi.<sup>143</sup> Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Peneliti melakukan reduksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Dalam hal ini, peneliti perlu memilih dimana yang benar-benar data yang bersifat rahasia, dan kesan-kesan itu dieliminasi dari proses analisis kemudian memfokuskan data dengan mengacu pada bingkai kerja teoritis atau konseptual. Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan upaya penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi. Dari hasil penyederhanaan ini selanjutnya dibuat abstraksi, yakni membuat deskripsi dan penjelasan ringkas. Hasil abstraksi ini selanjutnya di transformasi dalam arti ditafsirkan dan diberi makna.

b. *Display* (Penyajian) Data

*Display* data atau penyajian data adalah langkah mengorganisasi data dalam satu tatanan informasi disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.<sup>144</sup> Penyajian data, dapat dijadikan sebagai jalan menuju kepada pembuatan kesimpulan.

---

<sup>143</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alphabeta, 2014), 144.

<sup>144</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alphabeta, 2014) 341.

### c. Verifikasi Data dan Kesimpulan

Verifikasi adalah upaya pembuktian kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah yang diteliti dan perlu diverifikasi.

### d. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tiga tahapan penelitian<sup>145</sup> yaitu :

- 1) Tahap pra-lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Bangka Barat baik eksekif maupun yudikatif, yang selanjutnya dilakukan penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
- 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang optimalisasi Potensi Kawasan Industri Tanjung Ular untuk meningkatkan ekonomi umat di Kabupaten Bangka Barat.
- 3) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan

---

<sup>145</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005) 85–103.

pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- 4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- 5) Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan pelaksanaan ujian tesis.